

Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, Etika Profesi, Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali

Kadek Ahasasia Dinda Ferlianda¹, I Dewa Made Endiana², Putu Diah Kumalasari³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email : dindaferlianda12@gmail.com

ABSTRACT

Auditor performance is the ability of an auditor to produce findings or results from audit activities regarding financial management and responsibility carried out in one team. The auditor's performance is a benchmark used to determine whether the work carried out will be good or otherwise. In order to carry out their duties well, auditors collaborate with all internal elements of the company. This research aims to find out whether professionalism, organizational commitment, audit structure, professional ethics and independence influence the performance of auditors at KAP in Bali. The population in this research are auditors who work and are still active at 19 KAPs in Bali registered with the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) in 2023, totaling 135 auditors. The data collection method used in this research was a questionnaire. This research used a saturated sampling method, however after the questionnaires were distributed there were only 71 respondents who filled out the questionnaire completely. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that the variables of professionalism and organizational commitment have a positive effect on the performance of auditors at Public Accounting Firms in Bali, while the variables of audit structure, professional ethics and independence have no effect on the performance of auditors at Public Accounting Firms in Bali.

Keywords: *Auditor Performance, Professionalism, Organizational Commitment, Audit Structure, Professional Ethics, Independence.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sekarang yang semakin maju yang membuat ketersediaan tenaga kerja baik bisnis maupun industri semakin beragam. Profesi sebagai seorang auditor dan akuntan publik menjadi pusat perhatian di bidang keuangan, khususnya dalam bidang audit dan akuntansi. Profesi akuntan publik diperlukan untuk menilai dapat atau tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan manajemen. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai suatu profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya di lingkungan organisasi bisnis. Auditor merupakan sebuah profesi yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas audit terhadap laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Auditor independen atau akuntan publik adalah akuntan yang menjalankan pekerjaan di bawah suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit kepada klien. KAP adalah badan usaha yang telah memperoleh izin sebagai wadah organisasi bagi auditor untuk memberikan jasanya dalam melakukan pemeriksaan dan verifikasi atas kebenaran catatan operasional dan laporan keuangan perusahaan.

Sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan (Listawan, dkk., 2021). Dengan adanya sikap profesionalisme, maka seorang auditor independen akan menghasilkan kinerja yang sangat

baik (Anggreni dan Rasmini, 2017). Profesionalisme menyatakan bahwa ilmu yang diolah di dalamnya adalah kebebasan, tidak boleh ada hubungan yang hirarki (Marito dan Prasetya, 2019). Orang yang profesional memiliki ciri-ciri dengan keinginan untuk selalu mengejar banyak kesempatan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengetahuan sampai keterampilan yang dimiliki. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Zaleha dan Novita (2020), dan Wulandari dan Prasetya (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmadayanti dan Wibowo (2017), dan Oktayana, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan hasil penelitian Wardayati, dkk., (2022) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor yang sangat tinggi terhadap kinerjanya, akan membuat auditor bekerja lebih optimal dan kinerja yang dihasilkan oleh auditor akan meningkat secara positif pada perusahaannya (Meutia dan Husada, 2019). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sari dan Rahman (2019) dan Novita, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Oktayana, dkk., (2021) dan Rismaadriani dkk., (2021) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan penelitian Hariyanti (2018) dan Halim (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Struktur audit merupakan pendekatan sistematis auditing yang menjelaskan apa yang harus dilakukan auditor, instruksi bagaimana menyelesaikan suatu audit, alat koordinasi, alat pengawasan, alat pengendalian, dan alat penilaian kualitas kerja sehingga akan membantu auditor meningkatkan kinerjanya (Pebriyaningrum dan Dwirandra, 2020). Pelaksanaan struktur audit akan menciptakan laporan audit yang sistematis dan relatif kecil dari kesalahan dalam melaksanakan proses audit sehingga kinerja auditor menjadi lebih baik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Fanani (2018) dan Eva, dkk., (2021) yang menyatakan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Diani, dkk., (2019) yang menyatakan bahwa struktur audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan hasil penelitian Anton dkk., (2018) dan Robi, dkk., (2022) menyatakan bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang nilai norma kebiasaan yang mendasari perilaku manusia mengenai baik, buruk, benar, salah, hak dan kewajiban serta tanggung jawab. Standar etika diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan. Monique dan Nasution (2020), menyatakan bahwa salah satu akibat dari etika profesi yang tidak dijalankan yaitu manipulasi laporan keuangan dan tidak melaksanakan standar SOP yang

telah ditetapkan sebelumnya, sehingga hal ini akan membuat kinerja instansi pemerintahan tidak berjalan efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Candra dan Badera (2017) dan Sholikhah (2017) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Tunnisa (2020) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan hasil penelitian Hernanik dan Putri (2018) dan Hayati, dkk., (2020) menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2017). itu penelitian yang dilakukan oleh Fathoroni (2017), menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor eksternal karena seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Murti dan Firmansyah (2017) dan Bona Nainggolan, dkk., (2019) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Sintyawati, dkk., (2021) dan Aurani dan Ariani (2022) menyatakan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan hasil penelitian Pratiwi (2021) dan Kirana, dkk., (2023) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan judul "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, Etika Profesi, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali".

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Heider (1958) dalam Tunnisa (2020), sebagai pencetus teori atribusi. Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab dari perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang dapat ditentukan dari faktor internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain maupun faktor eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa yang melihat perilakunya akan dapat mengetahui sikap atau karakteristik seseorang tersebut dan juga dapat memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tersebut (Julianti dkk., 2021). Teori atribusi menjelaskan pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme merupakan suatu kemampuan yang dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang tinggi dan latihan khusus, daya pemikiran yang kreatif untuk melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan keahlian dan profesinya. Hubungan antara profesionalisme dengan kinerja auditor didasarkan pada teori atribusi, dengan adanya sikap profesionalisme tinggi maka akan memberikan pengaruh yang positif bagi kinerjanya, karena semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor, maka hasil kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan akan lebih dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Penelitian Saraswati dan Badera (2018), Oviani (2019) serta Juliantari, dkk (2020) menunjukkan bahwa variabel profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Komitmen pada organisasi merupakan sikap suka atau tidak suka seseorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja yang menunjukkan keterlibatannya dalam organisasi tersebut. Menurut teori atribusi, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai - nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, serta memberikan prestasi dan pelayanan terbaik bagi organisasi yang dinaunginya sehingga kinerjanya dapat meningkat. Hal ini berarti jika komitmen organisasi semakin tinggi maka kinerja auditor akan semakin baik pula. Penelitian Fachruddin (2019), Khasanah (2020) serta Ilmatara, dkk. (2020) menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor

Struktur audit merupakan pendekatan sistematis auditing yang menjelaskan apa yang harus dilakukan auditor, instruksi bagaimana menyelesaikan suatu audit, alat koordinasi, alat pengawasan, alat pengendalian, dan alat penilaian kualitas kerja sehingga akan membantu auditor meningkatkan kinerjanya (Pebriyaningrum dan Dwirandra, 2020). Dalam teori atribusi, dengan adanya struktur audit, auditor akan lebih mudah dan terarah dalam melakukan audit sehingga akan mempengaruhi kinerja mereka yang akan semakin meningkat. Penelitian Violytha (2020), Yuliana, dkk. (2021) serta Eka (2021) menunjukkan bahwa variabel struktur audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

Etika profesi merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral. tinggi atas kinerjanya. Hubungan antara etika profesi dengan kinerja auditor didasarkan pada teori atribusi, dengan adanya etika profesi maka seorang auditor akan memiliki rasa tanggung jawab. Penelitian Sudarto (2019), Monique dan Nasution (2020) serta Yudha, dkk. (2021) menunjukkan bahwa variabel etika profesi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Hubungan antara independensi dengan kinerja auditor didasarkan pada teori atribusi, dengan adanya independensi auditor maka kinerja auditor semakin tinggi. Sikap jujur, tidak memihak atau memiliki sikap independensi yang tinggi dalam melakukan fungsi pemeriksaan maka diindikasikan dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing auditor dan sebaliknya. Penelitian Hernanik dan Putri (2018), Limbong, dkk., (2019) serta Suarningsih (2019) menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang memiliki izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan juga terdaftar dalam *Directory* Institut Akuntan Publik (IAPI) tahun 2023. Objek dalam penelitian adalah auditor yang bekerja dan masih aktif pada KAP di Bali.

Definisi Oprasional Variabel

- 1) Profesionalisme merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing-masing dan mampu meminimalisir kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan.
- 2) Komitmen organisasi adalah kondisi dimana karyawan sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasinya.
- 3) Struktur audit adalah sebuah pendekatan sistematis terhadap auditing yang dijelaskan oleh langkah-langkah penentuan audit, prosedur rangkaian logis, keputusan, dan menggunakan sekumpulan alat-alat serta kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi untuk membantu auditor dalam melakukan audit.

- 4) Etika profesi merupakan aturan perilaku pemegang profesi dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya dengan cara menerapkan nilai-nilai etika yang berlaku.
- 5) Independensi dapat diartikan bahwa suatu keadaan dimana seseorang bersikap netral yaitu tidak terikat siapapun baik pihak manajemen perusahaan, klien, maupun investor dan kreditor, bersifat jujur, serta mengungkapkan fakta apa adanya.
- 6) Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini auditor yang bekerja dan masih aktif pada 19 KAP (Kantor Akuntan Publik) di Bali yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023, yang berjumlah sebanyak 135 auditor. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian, sehingga secara kontekstual mudah dimengerti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor. Adapun persamaan model regresi linier berganda yang dipergunakan sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 PO + \beta_2 KO + \beta_3 SA + \beta_4 EP + \beta_5 ID + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

KA = Kinerja auditor

α = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien regresi variabel independen

PO = Profesionalisme

KO = Komitmen organisasi

SA = Struktur audit

EP = Etika Profesi

ID = Independensi

e = Standar error

Uji Asumsi Klasik

Mengingat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Mutikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan pada tingkat *alpha* sebesar 0,05 (Ghozali, 2018:179).

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai determinasi adalah nol dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018:97).

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen. Secara individual daam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Apabila hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	71	3.80	5.00	4.3183	.35388
PO	71	3.90	5.00	4.3577	.36787
KO	71	2.60	5.00	4.1803	.49932
SA	71	4.00	5.00	4.3155	.39375
EP	71	4.00	5.00	4.4704	.38634
ID	71	3.60	5.00	4.3056	.45885
Valid N (listwise)	71				

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa jumlah amatan dalam penelitian (N) sebanyak 71

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.841	.262		3.210	.002		
	PO	.526	.083	.604	6.306	<.001	.385	2.596
	KO	.242	.096	.265	2.519	.014	.320	3.128
	SA	.040	.062	.057	.646	.521	.449	2.228
	EP	.003	.050	.005	.063	.950	.492	2.032
	ID	.020	.063	.028	.318	.751	.446	2.242

a. Dependent Variable: KA

Penelitian ini sudah memenuhi Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi ini sudah layak uji ditandai dengan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, kebijakan hutang, current ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *adjusted R*² sebesar 0,752 yang berarti bahwa 75,2% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel keputusan investasi, kebijakan hutang, current ratio, dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Bali

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sehingga H₁ diterima. Hal ini berarti Dengan adanya sikap profesionalisme tinggi maka akan memberikan pengaruh yang positif bagi kinerjanya, karena semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor, maka hasil kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan akan lebih dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Badera (2018),

Oviani (2019) serta Juliantari, dkk (2020) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Bali

Hipotesis kedua menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti apabila komitmen organisasi semakin tinggi maka kinerja auditor akan semakin baik pula. Komitmen organisasi menunjukkan adanya suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu organisasi. Apabila sikap atau perilaku auditor di dalam melakukan tugasnya bisa bekerja sama dengan baik maka seluruh organisasi dapat mencapai kinerja yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin (2019), Khasanah (2020) serta Ilmatara, dkk. (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Bali

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Bali, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan setiap KAP memiliki struktur audit baku yang dalam pelaksanaannya setiap KAP cenderung memodifikasi struktur audit tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing KAP. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari auditor diketahui struktur audit masih kurang diinformasikan secara jelas kepada auditor di KAP sehingga auditor menjadi tidak tahu bagaimana struktur audit yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini yang menyebabkan struktur audit menjadi tidak berpengaruh pada kinerja auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violytha (2020), Yuliana, dkk. (2021) serta Eka (2021) yang menyatakan bahwa struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Bali

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Bali, sehingga H_4 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan pada realisasinya etika profesi di KAP yang diperoleh dari pernyataan dalam kuisisioner masih terlihat bahwa auditor bekerja sesuai dengan pemberian kompensasi yang dari klien. Seorang auditor tertarik untuk memperoleh keuntungan finansial dari kompensasi tersebut dan hal ini mengakibatkan auditor berani melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik. Hal ini disebabkan auditor yang memegang prinsip kode etik tidak mampu menerapkan sepenuhnya. Dapat disimpulkan bahwasanya etika profesi tidak menjadi acuan untuk kinerja auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarto (2019), Monique dan Nasution (2020) serta Yudha, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa etka profesi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Bali

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Bali, sehingga H_5 dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini tidak berpengaruhnya independensi terhadap kinerja auditor disebabkan oleh keterbatasan jumlah responden yang hanya 71 serta karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja didominasi dengan lama bekerja yaitu 1-2 tahun sebanyak 60,6%. Berdasarkan hal tersebut, sikap independensi yang dimiliki auditor masih rendah, sehingga auditor masih belum bisa mempertahankan sikap independensi pada saat melaksanakan tugasnya, misalnya dalam penyusunan program dan pemeriksaan masih belum bebas dari campur tangan pimpinan, pihak lain, dan kepentingan pribadi. Hal tersebut menimbulkan tidak adanya pengaruh antara independensi terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri (2018), Limbong, dkk., (2019) serta Suarningsih (2019) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembatasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor akan mempengaruhi peningkatan kinerja auditor. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih.
- 2) Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa seorang auditor yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan bekerja dengan baik dan memberikan yang terbaik untuk organisasinya serta akan ada rasa memiliki terhadap organisasi tersebut sehingga dengan komitmen yang dimiliki akan mengakibatkan meningkatnya kinerja auditor tersebut.
- 3) Struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur audit yang dimiliki oleh KAP tidak mempengaruhi kinerja auditor.
- 4) Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya etika profesi seorang auditor tidak mempengaruhi kinerja auditor.
- 5) Independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat independensi auditor tidak mempengaruhi kinerja auditor.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan dari nilai Adjusted R Square, variabel profesionalisme, komitmen organisasi, struktur audit, etika profesi dan independensi terhadap kinerja auditor adalah sebesar 75,2% dan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen seperti akuntabilitas, konflik peran, gaya kepemimpinan, dan beban kerja yang juga dapat memengaruhi kinerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. F., & Sari, A. (2022). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 656-661.
- Ajeng, W., Noverianus, G., & Donny, S. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 32-50.
- Arjanu, M. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Askolani, A. S., & Annisa. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 31-50.
- Ayu, J. P. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Budaya Kerja, Etika Profesi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Ayu, P. G. M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Lampung dan Bali). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Berlin, B. P. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi Audit, Tekanan Waktu, Profesionalisme, Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513-3538.
- Dinda, A., Rahmah, Y., & Maksalmina. (2023). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Struktur Audit, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Pada Kinerja Auditor (Studi Kasus pada

- Inspektorat Kota Banda Aceh). *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(1), 203-312.
- Dirgantara, R. U. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Risiko Fraud pada Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Banjarmasin.
- Dita, N. A., & Nita, E. A. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(3), 359-368.
- Diyah, A. W., & Yulida, A. N. (2023). Analisis Kualitas Audit Ditinjau dari Aspek Independensi, Profesionalisme, dan Etika Auditor. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 637-643.
- Dwiyanti, N. K. C. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Komunikasi dalam Tim, Supervisi dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Edi, S., & Widaryanti. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dan Profesionalisme dalam Meningkatkan Kinerja Auditor KAP Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(1), 488-496.
- Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2).
- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 72-86.
- Fitri, W., Rama, G. S., & Dian, P. P. (2023). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketid-akjelasan Peran, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor Pada Masa Pandemi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru). *Accounting Journal*, 3(1), 161-171.
- Fransiska, M. M., Sri, R. T. D., & Adisanjaya, K. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 2(2), 146-155.
- Galih, C. K., Heriston, S., & Meifida, I. (2023). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi*, 8(1), 21-31.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Gumulya, S. M. K., & Mia, K. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 21(1), 1-13.
- Haida, S., & Lorina, S. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 207-216.
- Hariyanti, J. N., & Mustikawati, R. I. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Helni, A. (2023). Pengaruh Struktur Audit, Budaya Organisasi, Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Indri, R. O. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng). *Jurnal Islamadina*, 19(1), 63-88.
- Juliantari, N. L. P. A., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Locus Of Control Internal, dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Limbong, F., Faridah, & Thanwain. (2019). Pengaruh Independensi dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Inspektorat Kab. Luwu Utara). *Economics Bosowa Journal*.
- Maya, D. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada KAP di Jakarta Timur). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Malau, S. Y. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Jakarta Selatan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171-182.

- Muhammad, A. A. R., Rida, P., & Hera, K. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 265-288.
- Nanda, A. P. (2023). Pengaruh Locus of control, Keinginan berpindah kerja, Tekanan anggaran waktu, Komitmen organisasi, dan Pengalaman kerja terhadap perilaku disfungsi audit (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Norma, B. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Locus of Control, dan Profesionalisme, Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Okta, S. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Oktayana, I. K., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 1(4), 1347-1353.
- Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1059-1084.
- Putra, I. K. E., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 266-278.
- Ramadhani, T. D. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Independen, dan Peran Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Siak. *Skripsi*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Surabaya.
- Sari, N. K. I. P. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Beban Kerja dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sari, N. P. M. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Objektivitas, Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sholihah, P., & Nursiam, M. H. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Independensi, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi

- Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta). (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sholikhah, E. P. (2017). Pengaruh Indenpedensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta Dan Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Surakarta.
- Sidik, J., & Safitri, D. (2020). Motivasi Kerja Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(3), 195-212.
- Sintyawati, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 219-233.
- Siti, S., Nila, H., Meutia, L., & Asri, D. A. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor BPKPAD Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 64-76.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, D. T., & Zulia, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217-2224.
- Tiara, S. (2023). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris KAP di Jakarta Timur). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Tunnisa, S. F. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Wati, N. K. S., Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 158-172.
- Wibawa, I. G. N. A. D., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 1658-1686.